Syawal-Dzulqaidah 1444 H
ISSN 0854-2961
Edisi MEI 2023 422

BONUS POSTER DINDING

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Menjadi Insan Dermawan

Halal Haram
Samakah Khamr dengan Alkohol?

Konsultasi Agama
Bolehkah Upacara 'Langkahan'

Konsultasi Kesehatan
Nasi Kemarin untuk Penderita Diabetes


SARUNG TENUN TANGAN | BAJU MUSLIM | SONGKOK
BHS
CLASSIC
New Motif
C45-DKD
BHS
CLASSIC
www.sarungbhs.co.id | @sarungbhs.official

TUJUAN
Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP
Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS
PEMBINA
Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.
Anggota :
Fauzie Salim Martak
Ir. Abdulkadir Baraja
M. Cholid Baktir
Muhammad Jazir
Aun Bin Abdullah Baroh
Drs. H. Dasuki, M.M

PENGURUS
Ketua	: H. Shakib Abdullah
Wakil Ketua	: Deki Zulkarnain
Sekretaris	: Jauhari Sani
Wakil Sekretaris	: Mokhammad Fandi Bakhtiar
Bendahara	: Enik Cahyani
Wakil Bendahara	: Mohamad Machsun

PENGAWAS
Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.
Anggota:
Drs. H. Muhammad Taufiq AB.
Ir. Abdul Gaffar AS.
Bambang Hermanto, SH.
dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF
Abdurrazaq Ashiblie, SH No. 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashiblie, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ
Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989
Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

member FOZ

Update Informasi
t.me/YDSFKU



KANTOR PUSAT
GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 | **YDSF Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

YDSF Malang
Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF Jember
Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF Yogyakarta
Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF Jakarta
Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

YDSF Bandung
Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

YDSF Semarang
Jl. Durian Raya No.34, Srondol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

Rekening Bank YDSF Surabaya
ZAKAT
Bank Mandiri: 142 000 7706 533
CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900
Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884
Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200
INFAQ
BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307
Bank Mega Syariah: 1000 156 403
Bank Jatim: 0011 094 744
Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270
KEMANUSIAAN
Bank BNI: 0049 838 571
QURBAN
Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77
PENA BANGSA
Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700
PENA YATIM
Bank Central Asia: 088 383 77 43

PERHATIAN!
Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via ke 0816 1544 5556.

YDSF
Yayasan Dana Sosial al Falah

EKSPEDISI QURBAN

#SambungAmal

Kebaikan Sahabat jangan hanya berhenti saat Ramadhan.
Tetap istiqamah sambung amalan dengan mulai mempersiapkan untuk Qurban.

Mari, berikan rezeki terbaik Sahabat dan ikuti program
Tabung Qurban YDSF.

Informasi Layanan

031 5056 650/54
0816 1544 5556



@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al Falah

Teruslah Menjadi Baik



Oleh: Jauhari Sani
| Direktur Pelaksana YDSF

Masih di suasana bulan Kemenangan, Syawal 1444 H, sekali lagi kami ucapkan *Taqabbalallahu minna wa minkum taqabbal ya kariim*. Mohon maaf atas kekurangan dan khilaf dalam melayani Ibu dan Bapak, Sahabat Donatur. Semoga puasa dan ibadah kita selama Ramadhan diterima Allah Swt. *Aamiin*.

Sahabat Donatur yang budiman, bulan Syawal merupakan bulan penanda kemenangan bagi umat muslim, khususnya menang setelah satu bulan penuh beribadah khusyuk. Penanda kemenangan ini diawali dengan Idulfitri pada 1 Syawal. Selain bulan Ramadhan, bulan Syawal juga merupakan salah satu bulan terbaik dalam Islam.

Bulan Syawal juga disebut-sebut sebagai bulan peningkatan ibadah. Jenis ibadah apa saja. Dan sudah semestinya begitu. Mengapa? Karena pada bulan Ramadhan sebelumnya, sebulan penuh kita ditempa dengan berbagai ritual ibadah yang luar biasa dan tak henti-hentinya. Semuanya dilakukan agar menjadi kebiasaan, nantinya.

Maka, benar kiranya bila bulan Syawal menjadi momen peningkatan keimanan. Banyaknya ibadah dan kebaikan-kebaikan yang telah kita lakukan harus terus kita pertahankan dan ditingkatkan. Jangan sampai memberi kesempatan setan berbisik mengajak meninggalkan atau malah berbuat keburukan. *Naudzubillah*.

Sikap istiqamah memang yang terbaik. Sabda Rasulullah saw. "*Amalan yang paling dicintai oleh Allah Ta'ala adalah amalan yang kontinu walaupun itu sedikit.*"

Begitu pula kebiasaan baik kita berbagi dengan sesama berupa sedekah, baik berupa materi atau nonmateri selama Ramadhan, alangkah indahnya bila terus berkesinambungan kita lakukan. Memang, selama Ramadhan rasanya luar biasa orang bersuka ria dalam berbagi. YDSF buktinya. Semua pintu layanan donasi yang kami buka, dimanfaatkan oleh para Sahabat Donatur. Mulai pengambilan langsung, transfer, gerai, hingga QRIS. *Alhamdulillah*.

Terima kasih atas kebaikan-kebaikan yang tersalurkan melalui YDSF. Dan teruslah menjadi baik. *Insya Allah* setiap kebaikan akan membawa ke surga. ***

DAFTAR ISI



08 Ruang Utama

MENJADI INSAN DERMAWAN

08 Memupuk Niat Jadi Insan Dermawan

10 Siapkan Bekal, Jangan *Mbambung*

12 Kala Amal Dipertunjukkan Saat Ajal

05 SELASAR

07 DOA

16 TEBAR RAHMAT

18 GALERI RAMADHAN

20 HALAL HARAM

26 KONSULTASI KESEHATAN

28 BIJJA

30 RAGAM PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK



24 Konsultasi Agama

Bolehkah UPACARA 'LANGKAHAN'



Ilustrasi Cover: Pote

Edisi 422 | Mei 2023 | Syawal-Dzulqoidah 1444H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org **| Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com



Doa Mohon Petunjuk

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ،
وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ،
وَلَا تَجْعَلْهُ مُلْتَبِسًا عَلَيْنَا فَنَضِلَّ،
وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Allahumma arinal haqqo haqqon warzuqnat tibaa'ahu, wa arinal bathila bathilan warzuqnaj tinaa bahu. Wa laa taj'alhu multabisan 'alayna fanadlilla, waj'alna lilmuttaqiina imaama.

Artinya: "Ya Allah tunjukkanlah kepada kami yang benar itu benar, dan bantulah kami untuk mengikutinya, dan tunjukkanlah kepada kami yang batil itu batil dan bantulah kami untuk menjauhinya. Janganlah Engkau menjadikannya samar di hadapan kami sehingga kami tersesat. Dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa."

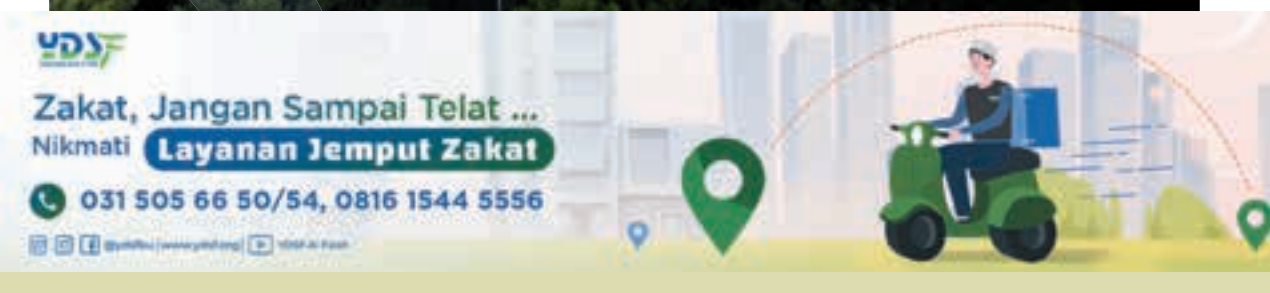



MEMUPUK NIAT JADI INSAN DERMAWAN

> Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku." (QS. Al-Baqarah: 152).

Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan untuk selalu mengingat, bersyukur, dan tidak ingkar kepada-Nya.

Syukur mempunyai makna rasa terima kasih kepada Allah, atas segala karunia yang diberikan kepada kita. Pengejawantahan rasa syukur, bisa dengan mempergunakan karunia dari Allah untuk meningkatkan kepatuhan dan taqwa kepada Allah. Tentunya, hal ini juga dapat diartikan dengan menghindarkan diri dari kemaksiatan dan segala yang dilarang-Nya.

Pembina YDSF, Prof. Dr. Ir. KH. Mohammad Nuh, DEA mengingatkan bahwa kita harus selalu bersyukur. Pertama, bersyukur karena Allah memberikan karunia berupa kemampuan untuk bersyukur. Mempunyai kemampuan dan niat untuk bersyukur itu sendiri, merupakan sesuatu yang harus disyukuri.

"Bersyukur karena kita bisa bersyukur. Jadi, bisa bersyukur saja itu harus disyukuri, karena tidak semua orang bisa bersyukur," kata Pak Nuh.

Firman Allah dalam Surat As-Saba ayat 13:

اعْمَلُوا آلَ دَاوُودَ شُكْرًا ۚ وَقَلِيلٌ مِنْ عِبَادِيَ الشَّكُورُ

"… Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterima kasih."

Yang kedua, tentu kita bisa bersyukur karena Allah masih mempertautkan hati kita dengan hal-hal kebaikan. Mencondongkan hati kita dengan hal-hal kebaikan. Tidak semua orang hatinya bisa condong kepada kebaikan.

Ada salah satu doa yang sering kita sampaikan:

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ، وَلَا تَجْعَلْهُ مُلْتَبِسًا عَلَيْنَا فَنَضِلَّ، وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

"Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami yang benar itu benar dan bantulah kami untuk mengikutinya, dan tunjukkanlah kepada kami yang batil itu batil dan bantulah kami untuk menjauhinya. Janganlah Engkau menjadikannya samar di hadapan kami sehingga kami tersesat. Dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa."

Condong

Dari sini Prof. Nuh mengingatkan, *Ya Muqallibal Qulub* atau Zat yang Maha Membolak-balikkan Hati. Itu harus senantiasa kita mohonkan. Karena hati itu bisa ke kiri ke kanan, *mbolak-mbalik* dan seterusnya. Maka itu *'tsabbit qolbi'* kita memohon kepada Allah supaya hati kita tetap diteguhkan, dicondongkan pada kebaikan.

"Dan kita bersyukur yang ketiga, *panjenengan* masih bisa bersama-sama dengan YDSF yang sudah 36 tahun berkiprah. Sudah cukup lama," ucapnya.

Para donatur merasa bersyukur lantaran hatinya dipertautkan dengan YDSF. Dan *alhamdulillah* dari YDSF itulah, lanjut Pak Nuh, tumbuh berkembang yayasan-yayasan dana sosial yang lain, yang dulu belajar di YDSF.

"*Alhamdulillah* kita ikut senang. Orang tua yang baik adalah orang tua yang bisa melahirkan anak-anaknya yang jauh lebih baik dari orangtuanya," katanya.

Pak Nuh yang juga Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) ini lebih jauh mengatakan, kita bersyukur bila hasil penghimpunan dana besar. YDSF harus hidup, hidup, dan tumbuh semakin besar. "Dan itu ada di tangan *panjenengan* semua," katanya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia era 2009–2014 ini menunjuk sebuah hadits dari Tirmidzi, "Orang dermawan itu dekat dengan Allah, dekat dengan surga, dekat dengan manusia dan jauh dari neraka."

Sebaliknya, *al bakhil*, yang pelit harta itu ba'idun minallah, *ba'idun minal jannah, ba'idun minal nas*, tapi dia *qoribun minan nar*. Orang pelit itu jauh dari Allah, jauh dari surga, jauh dari manusia, tetapi dia dekat dengan neraka.

Wal jahil, dan orang orang bodoh tapi dia سخي, ia dermawan *ahabbu ilallah azza wa jalla*, ia lebih dicintai *Allah Azza wa Jalla*, daripada *al alim* atau orang berilmu tapi *bakhil*.

"Saya yakin orang yang *loman* itu, orang yang dermawan, pasti dekat dengan manusia. "Itu pasti!" katanya.

Membayarkan Hak

Mengapa kita harus berderma? Mengapa harus rela melepaskan sebagian harta kita ke orang lain? Menurut Prof. Nuh ada alasan rasional dan ada yang berdasar keyakinan. Alasan rasionalnya ada beberapa orang yang punya kontribusi positif dalam aktivitas yang kita lakukan. Beberapa orang tersebut ada yang telah mendapatkah hak-haknya. Sebagian yang lainnya belum.

"Itu berjuta orang yang punya kontribusi mengantarkan kesuksesan *panjenengan* yang sifatnya *indirect* atau tidak langsung. Ada yang hak-haknya belum pernah kita berikan," paparnya.

Yang sudah kita berikan (biasanya) yang *direct*, yang langsung. Padahal masih ada rentetan yang tidak langsung. Maka donasi, zakat, infaq, sedekah, maupun wakaf yang ditunaikan dalam rangka membayar hak-hak publik.

Ibaratnya mereka itu punya saham terhadap kesuksesan yang kita raih. Ibarat perusahaan kalau seseorang pemegang saham dan *panjenengan* untung, maka kewajiban perusahaan itu adalah membagikan deviden atau keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham.

Alasan rasionalnya mengapa kita harus mengeluarkan sebagian dari harta kita adalah membayar pemegang saham berupa deviden. Mereka punya peran menghantarkan kesuksesan kita.

"Media yang kita kembangkan, YDSF ini mengajak kita semua untuk dekat dengan Allah, dekat dengan surga, dekat dengan manusia dan jauh dari neraka," tegasnya. **(tim)**



Siapkan Bekal, Jangan *Mbambung*

Hakikat hidup itu sebuah perjalanan. Perjalanan jauh, mulai dari alam ruh. Semua di antara kita pernah transit di alam ruh. Dari situ kita transit lagi ke alam rahim, 9 bulanan. Dan melalui mekanisme kelahiran, kita masuk ke alam dunia sekarang ini.

Jadi sekarang ini adalah fase yang ketiga dari perjalanan hidup kita. Setelah kita masuk ke alam dunia ini, pasti akan transit lagi ke alam barzah, melalui mekanisme kematian. Begitu alam barzah semua sudah kumpul semua, sudah selesai semua, datanglah alam kiamat. Bubar semua, selesai transit lagi ke alam kiamat sampai yang terakhir, surga atau neraka.

"Jadi hidup begitu, perjalanan, perjalanan, perjalanan, perjalanan," kata Pembina YDSF, Prof. Dr. Ir. KH. Mohammad Nuh, DEA. Maka, filosofi dari perjalanan, yang pertama kali harus kita siapkan adalah bekal. Siapa saja yang tidak punya bekal akan jadi mbambung, gelandangan, atau pengemis.

Padahal, kita semua pasti akan masuk ke alam barzah. Karenanya harus mempersiapkan bekalnya. Bekal itu harus disiapkan sebelum masuk ke tempat tujuan, itu yang namanya bekal. Begitu kita sampai ke tempat tujuan sudah tidak bisa menyiapkan bekal lagi. Karena bekal itu filosofinya mesti disiapkan sebelumnya.

Dengan analogi yang sangat sederhana itu, bekal apa yang laku di alam barzah? Bekal apa yang laku

> Ketika seseorang telah meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali 3 (perkara): shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang berdoa baginya."
>
> (HR Muslim).

selama kita di dunia? Siapa yang menetapkan bekal yang laku di alam barzah itu? Barang A atau B atau C? Tentu yang punya otoritas. Yang punya kekuasaan. Yang punya kewenangan, yang mengetahui tentang alam barzah itu. Yakni Allah.

Untuk itu, Allah berfirman dalam Al-Kahfi ayat 110. Yang artinya: "Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang shalih dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya."

Jadi, bekal paling tepat merupakan amal shalih dan jangan pernah sekali-kali menyekutukan Allah dengan yang lain.

Rasulullah bersabda:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلا مِنْ ثَلاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

"Ketika seseorang telah meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali 3 (perkara): shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang berdoa baginya." (HR Muslim).

Dan Atau

Mengapa sedekah jariah disebutkan terlebih dahulu, alih-alih ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakan?

Apa yang disampaikan Rasul pasti ada rahasianya.

Bila diteliti, ternyata sedekah jariyah yang paling mudah dilakukan bila dibandingkan dengan ilmu yang bermanfaat. Terlebih lagi bila dibandingkan dengan anak yang shalih.

Sedangkan untuk memiliki ilmu yang manfaat, diharuskan belajar, riset, kuliah, dan seterusnya. Itu pun belum tentu lulus dan belum tentu ilmunya manfaat.

"Tapi kalau sedekah jariyah, panjenengan cukup buka *handphone*, klik- klik- klik- klik-klik, *bismillah* ya Allah saya bersedakah jariyah, saya wakaf, dan seterusnya, selesai. Semudah itu. Buka dompet, selesai," kata Rektor ITS periode 2003 – 2006 itu.

Oleh karena itu Rasulullah sangat-sangat bijak luar biasa, beliau menyebutkan terlebih dulu sedekah jariyah. Dan kata sambung yang dipakai bukan و (dan), tapi أو (atau).

Coba bayangkan kalau seseorang kebetulan dikaruniai rezeki yang banyak tetapi belum dikaruniai kesempatan untuk belajar atau belum dikaruniai keturunan dan seterusnya, kasihan, begitu kata 'dan', selesai.

Karena 'dan' secara matematik harus ketiganya terpenuhi. Tapi kalau 'atau' itu adalah salah satu. Tetapi kalau tiga-tiganya dapat, maka sempurna. Dari situlah rasanya sangat-sangat bijak, 'sedekah jariyah'. Baru naik ke ilmu yang bermanfaat.

Ilmu itu bisa bermanfaat karena ilmu yang bermanfaat sama dengan inovasi. Inovasi cirinya adalah ada *novelty*, kebaharuan, dan ada *usefulness* -nya. Ada manfaatnya. Itu inovasi.

Tidak mungkin seseorang bisa melakukan inovasi kalau tidak punya infrastruktur. Infrastruktur itulah didapat dari sedekah jariyah. Dan tidak mungkin anak yang shalih itu tidak punya ilmu yang bermanfaat. Puncaknya, *ultimate goal*-nya itu mendidik, menyiapkan anak shalih yang bisa mendoakan, itu puncaknya.

"Anak yang shalih pasti punya ilmu yang bermanfaat. Dan anak yang shalih itu pasti dia bersedekah jariyah," tegas Prof. Nuh.

Kalau ada orang yang dikategorikan di masyarakat itu orang baik tapi pelit, itu tidak memenuhi syarat. Apapun yang dikatakan orang baik tapi dia pelit, belum memenuhi syarat untuk dikatakan orang baik.

"Ciri khas orang baik yang paling memenuhi syarat adalah kalau dia dermawan. Dan panjenengan semua adalah orang-orang baik, karena panjenengan telah menyisihkan sebagian harta yang panjenengan berikan untuk masyarakat," tutur Pak Nuh. **(tim)**



Kala Amal DIPERTUNJUKKAN SAAT AJAL

Tsauban, seorang sahabat yang lekat dalam ingatan Nabi. Ia tidak pernah meninggalkan shalat Subuh berjamaah. Posisinya selalu di pojok kanan depan. Tempat yang menurutnya membawa kenyamanan tanpa mengganggu jamaah lain.

Tsauban, seorang budak tawanan perang yang dibebaskan Nabi Muhammad. Berkat Tsauban pula lah wahyu Allah turun. Atas pertanyaannya kepada Rasul, diperintahkanlah Jibril untuk menurunkan Surat An-Nisa ayat 69.

Saat itu, kala raut wajah Tsauban nampak lesu, Nabi Muhammad bertanya apa gerangan yang terjadi padanya. "Tidak apa-apa, wahai Rasulullah," jawabnya.

"Aku tidak sakit. Hanya kalau tidak melihatmu, aku kesepian," lanjutnya, tatkala risau merindukan rasul. Saat ia teringat akhirat, ia takut tidak lagi bisa melihat Rasul. Tsauban risau akan derajatnya yang tak sebanding dengan Rasul. Nabi Muhammad akan bersanding dengan nabi-nabi yang lain, sedang Tsauban? Hanya seorang budak asal Yaman yang dimerdekakan, begitu pikirnya.

"Apalagi jika aku tidak masuk surga, berarti aku tidak akan dapat melihatmu selamanya, wahai Rasul." Rasulullah terharu mendengar gusaran hati Tsauban. Maka saat itu turun sepenggal ayat.

Dan barang siapa yang menaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang shalih. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya. (QS. An-Nisa: 69).

Ayat ini sekaligus menjadi jawaban dan jaminan atas kegusaran hati Tsauban. Bahkan jaminan yang diberikan Allah Swt. lebih: tidak hanya Nabi Muhammad, melainkan para nabi-nabi Allah.

Penyesalan

Tsauban adalah budak yang dibebaskan Nabi Muhammad saw. Saat Tsauban

dibebaskan, ia tidak mau kembali ke kampung halamannya, Yaman. Ia selalu berupaya agar bisa mendampingi Rasulullah di mana pun dan kapan pun. Bila jauh dari Rasul ia bersedih. Saat dekat dengan Rasul, ia menatap matanya, gembira manakala dekat dengan Rasulullah.

Seorang yang sangat shalih, selalu berjamaah bersama Rasul. Sampai-sampai Rasulullah selalu ingat posisi shalat Tsauban, di pojok kanan depan. Hingga pada suatu Subuh Tsauban tidak datang. Rasul menunggunya, menanyakan kepada seluruh jamaah Subuh. "Ke mana Tsauban?" tanya Nabi. Tidak ada seorang pun yang menjawab.

Waktu terus berlalu, waktu Subuh pun menembus pagi. Posisi pojok kanan depan masih kosong. Akhirnya shalat Subuh dilangsungkan tanpa kehadirannya mengingat waktu Subuh kian menipis.

Seusai shalat, Nabi masih menanyakan kabar Tsauban, namun tidak ada sahabat yang menjawab. Rasul bertanya lagi. "Apa ada yang mengetahui di mana rumah Tsauban?!" salah seorang sahabat mengangkat tangan, berujar tahu dan menunjukkan letak rumah Tsauban.

Nabi kemudian mengajak para sahabat menjenguk, memastikan keberadaannya. Berjam-jam Nabi dan para sahabat lalui. Setiba di rumahnya, seorang perempuan menyambut Nabi. "Benarkah ini rumah Tsauban?" tanya Rasulullah.

"Ya benar, ini rumah Tsauban. Saya istrinya," jawab perempuan itu.

"Bolehkah kami menemui Tsauban, ia tidak hadir shalat Subuh di masjid pagi ini?" ucap Rasul.

Sang istri kemudian menceritakan kejadian yang dialami suaminya. "Tsauban telah meninggal dunia pagi ini, wahai Rasul," ujarnya dengan air mata berlinang. Kematian yang menghalangi Tsauban berangkat ke masjid.

Istrinya lalu menceritakan saat ajal menjemput. Tsauban berujar hal aneh kala sakaratul maut datang. "Apa saja kalimat yang diucapkannya wahai istri Tsauban?" tanya Rasulullah.

"Di masing-masing teriakannya, Tsauban berucap kalimat 'kenapa tidak lebih jauh lagi', 'kenapa bukan yang baru', dan 'kenapa tidak semuanya saja'," jawab istri Tsauban.

Rasulullah lalu menjelaskan. Saat Tsauban dalam sakaratul maut, telah ditampakkan keadaan amalan selama hidupnya oleh Allah Swt. Saat itu pula terdapat penyesalan dalam jiwanya.

Pertama, saat Tsauban berujar 'kenapa tidak lebih jauh lagi'. Maksudnya adalah kenapa jarak masjid yang ditempuh Tsauban tidak lebih jauh lagi, padahal dengan jauhnya jarak yang ditempuh menuju masjid ia dapat lebih banyak mengumpulkan amal. Begitu pula dengan dosa Tsauban yang akan jatuh berguguran pada setiap langkahnya menuju masjid.

Kedua, 'kenapa bukan yang baru'. Maksudnya, saat Tsauban sedang berjalan di musim dingin ia mengenakan pakaian berlapis. Pakaian yang ia kenakan paling dalam adalah pakaian barunya, sedangkan yang terluar adalah pakaian lamanya. Saat ia bertemu orang yang kedinginan, Tsauban berikan pakaian terluarnya.

Saat Tsauban memberikan pakaiannya, saat itu juga ditunjukkan limpahan pahala untuknya. Namun, ada yang disesali Tsauban. Mengapa tidak pakaian yang lebih baru, yang dengan itu tentu akan mengalirkan pahala jauh lebih deras.

Penggalan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 215:

يَسْـَٔلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ ۖ قُلْ مَآ أَنفَقْتُم مِّنْ خَيْرٍ

Yang dalam penjelasannya, saat mereka bertanya kepada Nabi Muhammad tentang apa yang harus diinfaqkan. Maka Nabi berujar apapun yang akan diinfaqkan, maka semestinya harus mencari yang baik. Itulah yang kemudian Tsauban sesalkan dalam sakaratul mautnya.

Lalu, saat berujar 'kenapa tidak semuanya saja'. Tsauban merupakan orang yang gemar bersedekah dan berbagi kebaikan kepada banyak orang. Namun apa yang dipertunjukkan saat sakaratul maut masih ia sesali. Lantaran tidak semua harta miliknya ia sedekahkan agar aliran pahala jauh lebih banyak.

Inilah kisah seorang sahabat ahli ibadah yang dekat dengan Rasul. ***

DAPATKAN BUKU

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Buku ini memotivasi pembaca untuk meneladani perilaku shalih melalui penuturan kisah-kisah nyata nan inspiratif. Mulai dari sekumpulan kisah orang biasa yang sarat arti hingga para orang hebat. Tersaji penuh hikmah, heroik mengobarkan semangat, hingga menyentuh emosi.

GOLDEN STORIES

Kisah Menakjubkan
dari Orang Biasa hingga Orang Hebat

Karya **Abdullah bin Abdurrahman**



Berlaku selama Mei & Juni

Dapatkan dengan mudah

DONATUR LAMA
(Menaikkan Donasi)
Rp 10 rb

DONATUR BARU
(Minimal Donasi)
Rp 25 rb

*Buku diberikan pada bulan kedua

Info
031 505 6650/54
0816 1544 5556
0813 3309 3725

@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al Falah

YAYASAN MASJID AL FALAH SURABAYA
LEMBAGA PENDIDIKAN
AL FALAH
KB-TK Al Falah - Surabaya
SD Al Falah - Surabaya
SMP Al Falah - Surabaya
SMP Al Falah Deltasari - Sidoarjo

KAFAH

MULIA Akhlaknya
UNGGUL Prestasinya

PENDAFTARAN 2023 2024
PESERTA DIDIK BARU
Telah dibuka
KBTK AL FALAH SURABAYA SD AL FALAH SURABAYA SMP AL FALAH SURABAYA SMP AL FALAH DELTASARI

+ FREE FORMULIR PENDAFTARAN

DAPATKAN POTONGAN
UANG PANGKAL /IJS
HINGGA 30% Atau 5,7 JUTA RUPIAH
(SYARAT & KETENTUAN BERLAKU)



PMB 2023/2024

www.alfalahsby.sch.id AlFalahSurabaya Al Falahsurabaya TV

YDSF

Alhamdulillah
Tambah Berkah

Tarif Iklan
di Majalah Al Falah

Cover Dalam
1 halaman (17,4 cm X 25,1 cm) : Rp9 juta
1/2 halaman (17,4 cm X 12,6 cm) : Rp5 juta

Halaman Isi
1 halaman (17,4 cm X 25,1 cm) : Rp6 juta
1/2 halaman (17,4 cm X 12,5 cm) : Rp4 juta
Sabuk (17,4 cm X 4,28 cm) : Rp1 juta

Program Khusus UMKM Donatur
1/4 halaman (6,7 cm X 12,5 cm) : Rp 500 rb

Hubungi Kami
031 5056 650/54
0813 3309 3725



@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al Falah



ROMBONG BARU UNTUK WIDODO

Tugas mencukupi nafkah keluarga dipikul Widodo, penjual nasi goreng asal Jombang yang sudah 27 tahun merantau di Surabaya. Ia harus meninggalkan ketiga anaknya di kampung, tanpa seorang ibu. Istrinya meninggal akibat kanker kronis empat tahun silam.

Pagi di akhir Maret, YDSF mengantarkan rombong baru untuk Widodo. Rombong bantuan YDSF atas kerja sama dengan JNE Express. Sebuah harapan dan semangat baru Widodo terpancar dari sorot mata bahagia kala menerimanya. Rombong miliknya sudah reyot lantaran sudah berpuluh tahun. Ia hanya mampu mengganti rombongnya dua kali sejak tahun 1996.

> *Saat ini usaha semakin tidak pasti. Alhamdulillah, dapat bantuan rombong. Sekarang saya tidak hanya diam berjualan, rombong ini nanti bisa dipakai berkeliling,"*
>
> *-Widodo-*

"Saat ini usaha semakin tidak pasti. *Alhamdulillah*, dapat bantuan rombong. Sekarang saya tidak hanya diam berjualan, rombong ini nanti bisa dipakai berkeliling," ujarnya saat tahu ia mendapatkan rombong dorong.

Widodo, lelaki kelahiran 1974 itu menikahi Tarni pada tahun 2000. Saat itu pula Widodo mengajak istri untuk tinggal kos sederhana yang sampai sekarang ia tempati. Hidup sederhana namun bahagia hingga dikaruniai anak.

Tiga anaknya juga dibesarkan di kamar kos yang tak lebih dari 4 meter persegi itu. Begitu pula sang istri menderita kanker yang kemudian merenggut nyawanya, semua dirasakan di bangunan kubus berisi satu dipan dan satu kasur lipat.

Di ruang sempit itu pula, Widodo yang berjualan nasi goreng sejak 1996 ini, menyimpan perlengkapan dan bumbu racikan yang ditata rapi. Botol-botol saus berjejer di bawah meja, di atasnya potongan sayur. Di salah satu sisinya ada rak piring terbuka.

Sejak 2009, seluruh keluarganya dibawa pulang ke kampung, di Bandarkedungmulyo, Jombang. Saat itu, telah 13 tahun ia menjemput rezeki di Kota Pahlawan. Saat itu, ketiga anaknya yang semua lahir di Surabaya, mulai bertumbuh besar, sehingga tidak cukup jika harus berjubel di kamar kos. Maka, ia ambil keputusan mengantar pulang anak dan istrinya ke kampung. Widodo mengisbatkan dirinya untuk berjuang sendiri di tanah rantau.

Setiap beberapa pekan, lelaki berkulit sawo matang itu selalu menyempatkan pulang kampung. Melebur rindu dengan istri dan anaknya.

"Saya yang *riwa-riwi* Surabaya-Jombang," kenangnya.

Saat ditinggal Widodo merantau, Tarni, perempuan kelahiran 1973 itu

kerap mengalami pendarahan di rahimnya. Sejak 2017, Widodo berupaya memeriksakan istrinya. Tiada hasil. Diagnosa dokter mengatakan tidak ada penyakit. Widodo sempat menyesali kesalahan diagnosa dokter itu.

Satu tahun lamanya sakit yang tak terbendung itu berujung pada meja operasi. Setelah operasi kanker rahim berjalan, Widodo mengira urusan dan segala penyakit istrinya sudah selesai. Namun tidak, operasi pengangkatan rahim sang istri tidak mengatasi kanker yang kadung merambah





organ lainnya. Tarni kemudian dibawa kembali ke Surabaya untuk berobat. Kembali tinggal di kamar kos.

"Januari 2018, saya masih ingat," ucap Widodo. Saat itu, untuk pertama kali dibawanya istri ke RSUD dr. Soetomo Surabaya. Tindakan operasi kembali dilakukan. "Istri saya dioperasi, cuma dibuka saja terus ditutup lagi," kenangnya. Kankernya terlalu menyebar, sudah tidak bisa lagi diambil. Kalau dipaksakan tetap diambil, istrinya bisa meninggal seketika di meja operasi.

Penyebaran sel kanker tidak terbendung. Ikhtiar kemoterapi yang dilakukan, ibaratnya hanya mampu menyambung sejengkal umur saja. Kanker ganas terus mengeruk tubuh ibu tiga anak itu. Kemoterapi berlangsung empat bulan saat Tarni berpulang ke rahmatullah.

Tak Bayar

Widodo ditempa banyak ujian. Namun, lelaki ini jempolan. Katanya, berjualan di tepi jalan ada saja cobaannya. Sering ada pembeli tidak bayar. Ada pula yang membayar dengan uang palsu. Lain waktu, datang orang pura-pura kenal lalu memalak minta uang.

"Pas mau bayar ada yang alasan tidak bawa uang, lalu pamit ambil uang, namun ternyata tidak datang lagi," katanya.

Bertahun-tahun sepeninggal Tarni, Widodo tetap melanjutkan hidup, masih merantau jauh dari anak-anaknya. Masih juga berjualan nasi goreng seperti biasanya. Widodo sempat berpikir untuk berjualan di kampung halaman saja agar bisa dekat mendidik anaknya.

"Sebenarnya saya ingin usaha di rumah agar dekat dengan anak, tapi kampung saya itu kampung mati," ujarnya. Widodo menjelaskan bahwa kampungnya adalah kampung terakhir yang jarang dilalui orang sehingga peluang berjualan cukup susah.

Meski jauh dari anak, Widodo tetap berusaha selalu bisa mendidik mereka. Pria yang sempat merantau ke Semarang ini juga selalu menyempatkan komunikasi dan hilir mudik ke kampung demi anak. Widodo juga kerap kali membangunkan putri-putrinya ketika subuh datang, menggunakan telepon jadulnya.

Seperti halnya bulan Ramadhan tahun ini, sudah empat Ramadhan Widodo jarang berjualan. Ia berpikir bijak. Ia ingin menemani anaknya di kampung, dengan mengisi Ramadhan bersama. Baginya, Ramadhan adalah momen spesial.

"Ingin *ngerawat* anak saya, kan ibunya sudah tidak ada," ujarnya.

Rombong sederhana bantuan YDSF atas kerja sama JNE Express kini menjadi penyuntik semangat Widodo. Menjadi saksi sekaligus teman setia menjemput dan menyambut rezeki demi mencukupi kebutuhan anak-anaknya.

Ia setia memilih jalannya dengan menjual nasi goreng yang dibandrol Rp12 ribu setiap porsi. *Insya Allah* pilihan itu membantunya terus menyambung asa kehidupan. Ia harus siap menghadapi tantangan demi tiga dara buah hatinya, yang selalu mendoakannya di kampung halaman. **(el)**

Alhamdulillah, beragam kegiatan dan penyaluran program Ramadhan 1444 H. telah terlaksana di banyak lokasi. Ribuan penerima kebaikan telah merasakan manfaatnya. Terima kasih Sahabat Donatur yang telah menyatu dalam kebaikan bersama kami.



Bagikan bingkisan lebaran dan THR guru ngaji bersama Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi senilai Rp1,3 miliar



Aksi relawan YDSF bagikan takjil dalam acara Relawan Berbagi se-Jember Raya



Salurkan fidyah untuk tukang becak dhuafa di Jember



Berkah bingkisan dalam Festival Pesisir



Sembako untuk dhuafa dalam rangkaian GSB



Bersama Ruang Pasien salurkan 30 bingkisan lebaran



Suasana buka bersama masyarakat sekitar Kompleks Dakwah Cangkringan, Yogyakarta



Forum Komunikasi Koordinator Donatur YDSF adakan buka bersama



Ibu-ibu jamaah Masjid An-Nur Menganti, Gresik padati Pasar Ramadan Bahagia Bersama YDSF di halaman masjid



Jalin kerja sama dengan Alumni SMPP angkatan '88 Bondowoso distribusikan Al-Qur'an



Tunggu waktu berbuka, anak TK Al-Hidayah Madiun dapatkan kisah inspiratif



Santuni anak yatim dhuafa di Masjid Agung Maulana Malik Ibrahim Gresik



Semarak tarhib Ramadhan di *car free day* Jl. Besar Ijen, Kota Malang



Silaturahmi koordinator donatur YDSF, diikuti dengan pelatihan totok punggung (topung) dan buka bersama di Sidoarjo



Kajian islami Ramadhan bersama keluarga besar BTPN Syariah Jember



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

SAMAKAH KHAMR DENGAN ALKOHOL?



Masih ada orang yang menanyakan, bagaimana hukum alkohol, halal ataukah haram, suci ataukah najis? Pertanyaan ini muncul, karena senyawa ini sering diidentikkan dengan khamr. Memang ada keunikan, maka untuk menjawabnya perlu diurai secara rinci.

Dalam ilmu kimia, alkohol adalah istilah yang dipakai untuk memberi nama kelompok senyawa hidrokarbon yaitu senyawa yang tersusun atas unsur karbon dan hidrogen yang mempunyai gugus hidroksil (OH) yang terikat pada atom karbon yang berikatan dengan atom hidrogen. Ada yang rantainya tidak berupa cincin tertutup disebut *alifatik*. Ada yang rantainya membentuk cincin tertutup disebut *siklik*.

Dikenal senyawa-senyawa yang termasuk kelompok alkohol *alifatik* seperti metanol (CH_3OH), etanol (C_2H_5OH), propanol (C_3H_7OH), termasuk juga propilen glikol dan etilen glikol. Senyawa alkohol yang *siklik* adalah benzil alkohol ($C_6H_5CH_2OH$). Namun, jika istilah alkohol itu dikaitkan dengan khamr, maka yang dimaksud adalah etanol, senyawa dengan rumus kimia C_2H_5OH.

Adapun khamr, sesuai sabda Rasulullah saw., yakni segala yang memabukkan. Beliau bersabda: *"Setiap yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram."* (HR. Muslim).

Hal yang memabukkan ini dalam kenyataannya lebih merujuk pada minuman, bukan makanan. Nabi saw. juga menjelaskan, jika sesuatu itu merupakan khamr, mengonsumsinya banyak ataupun sedikit, walaupun tidak sampai mabuk hukumnya haram.

"Apa yang banyaknya memabukkan, maka sedikitnya pun haram." (HR. al-Tirmidzi).

Pada faktanya, senyawa dalam khamr yang menyebabkan efek memabukkan adalah etanol. Orang lalu mengasosiasikan etanol dengan khamr. Maka orang menjadi takut menggunakan minyak wangi yang diencerkan dengan etanol. Sebutan bagi khamr pun dengan istilah minuman beralkohol.

Di sisi yang lain, tidak setiap yang mengandung etanol mempunyai sifat memabukkan. Ada banyak buah-buahan masak yang secara alamiyah mengalami proses fermentasi alkoholik yang mengubah sebagian glukosanya menjadi etanol.

Misalnya pada buah mangga, buah durian, buah nangka, buah anggur dan sebagainya. Berdasarkan penelitian pada buah-buah masak, kadar etanolnya bahkan bisa mencapai 4%.

Sekalipun mengandung etanol, buah-buahan itu tidak menimbulkan mabuk. Sekiranya yang diharamkan adalah etanol, buah-buahan itu tentu menjadi haram dikonsumsi karena kandungan etanolnya. Namun, kenyataannya tidak demikian.

Buah-buahan itu jenis makanan yang sehat dan halal. Lagian, senyawa etanol di masa Rasulullah saw. belum dikenali. Dengan demikian, etanol tidak identik dengan khamr. Etanol yang haram dan najis hanya etanol yang ada dalam khamr. Sedangkan etanol non khamr hukumya suci. Maka penggunaan etanol sebagai disinfektan misalnya pada produk hand sanitizer ataupun penggunaannya sebagai pengencer parfum tidak masalah.

Namun demikian, ketika buah direndam air dalam kasus rendaman kismis, ada hadits yang menjelaskan. Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari sahabat Ibnu Abbas Ra., Rasulullah saw. pernah dibuatkan rendaman kismis, beliau meminumnya pada hari itu dan besoknya dan besoknya lagi. Pada sore hari ketiga, jika masih ada sisanya, beliau membuangnya.

Fatwa MUI

Fatwa MUI No. 10 tahun 2018 menyatakan hal-hal berikut:

1. Minuman beralkohol yang masuk kategori khamr adalah minuman yang mengandung alkohol/etanol (C2H5OH) minimal 0.5%. Minuman beralkohol yang masuk kategori khamr adalah najis dan hukumnya haram, sedikit ataupun banyak.
2. Penentuan kadar 0,5% ini berdasarkan hasil riset, bahwa perasan buah seperti anggur dan kurma yang dibiarkan tiga hari dalam wadah tertutup pada suhu kamar, kadar etanolnya mencapai sekitar 0,5%.
3. Penggunaan alkohol/etanol hasil industri non khamr (baik merupakan hasil sintesis kimiawi ataupun hasil industri fermentasi non khamr) untuk bahan produk makanan hukumnya **mubah**, apabila secara medis tidak membahayakan.
4. Penggunaan alkohol/etanol hasil industri non khamr (baik merupakan hasil sintesis kimiawi ataupun hasil industri fermentasi non khamr) untuk bahan produk minuman hukumnya **mubah**, apabila secara medis tidak membahayakan dan selama kadar alkohol/etanol (C2H5OH) pada produk akhir kurang dari 0.5%.
5. Penggunaan produk antara (*intermediate product*) yang tidak dikonsumsi langsung seperti *flavour* yang mengandung alkohol/etanol non khamr untuk bahan produk makanan hukumnya **mubah**, apabila secara medis tidak membahayakan.
6. Produk minuman hasil fermentasi yang mengandung alkohol/etanol minimal 0.5%, hukumnya haram.
7. Produk minuman hasil fermentasi yang mengandung alkohol/etanol kurang dari 0.5% hukumnya halal jika secara medis tidak membahayakan.
8. Produk makanan hasil fermentasi yang mengandung alkohol/etanol hukumnya halal, selama dalam prosesnya tidak menggunakan bahan haram dan apabila secara medis tidak membahayakan.
9. Produk makanan hasil fermentasi dengan penambahan alkohol/etanol non khamr hukumnya halal, selama dalam prosesnya tidak menggunakan bahan haram dan apabila secara medis tidak membahayakan.
10. Vinegar/cuka yang berasal dari khamr, baik terjadi dengan sendirinya maupun melalui rekayasa, hukumnya halal dan suci.
11. Produk makanan hasil fermentasi susu berbentuk pasta/padat yang mengandung alkohol/etanol adalah halal, selama dalam prosesnya tidak menggunakan bahan haram dan apabila secara medis tidak membahayakan.
12. Produk makanan yang ditambahkan khamr adalah haram.

Bagaimana dengan tape? Produk ini adalah termasuk produk makanan, sekalipun mengandung alkohol jenis etanol, bukan produk yang memabukkan dan aman dikonsumsi. Dengan demikian seperti pada poin 8 di atas, tape halal dikonsumsi. ***

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

"

Mari memanfaatkan media sosial kita
selayaknya taman-taman surga.
Penuhilah dengan berbagai ilmu & kebaikan.

Dengan melihatnya, setiap orang
akan memetik manfaat & mengingat
Allah yang Mahabaik.




@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al Falah

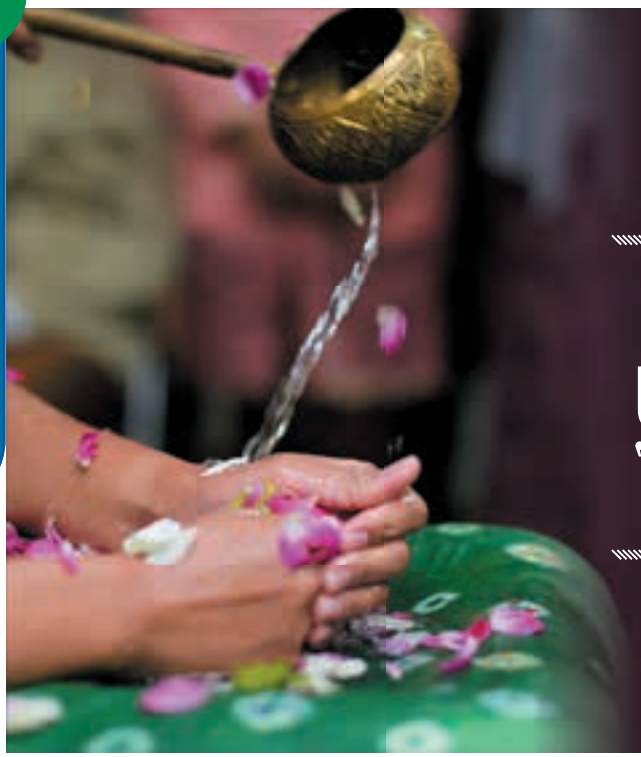

Bolehkah UPACARA 'LANGKAHAN'

Assalamu'alikum warahmatullahi wabarakatuh,

Saya seorang wanita, usia sekitar 25 tahun.

Mohon izin bertanya. Saya memiliki adik laki-laki. Beberapa waktu lalu, mengatakan menyukai seseorang. Orang tua kami sudah kenal dengan keluarganya dan mendukung jika kelak adik saya menikahi perempuan tersebut.

Saya sebagai kakak juga mendukung dan meminta, jika adik saya menikah duluan, maka saya berharap orang tua bersedia menyegerakannya. Tetapi, ternyata orang tua ingin agar saya, sebagai wanita dan putri sulung, menikah duluan. Orang tua masih memegang adat bahwa "langkahan" itu tabu (terlarang).

Kalau masih ingin "langkahan", maka keluarga kami harus mengadakan upacara "langkahan" yang harus mandi kembang dsb. Saya sudah menjelaskan kepada orang tua, bahwa tidak perlu terlalu membebani keluarga karena dalam Islam saja tidak ada hukum tentang "langkahan".

Tapi orang tua saya masih memegang prinsip dan tradisi tersebut. Ustadz, bagaimana menyikapi sikap keluarga saya? Apakah boleh jika menyelenggarakan upacara "langkahan"? Adik saya juga sudah berulang kali kenalan dengan perempuan dan berulang kali membicarakan tentang rencana menikah kelak.

Terima kasih atas penjelasan, Ustadz.

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,

Masya Allah, pinginnya yang sulung nikah duluan baru adiknya. Keinginan yang bagus dari orang tua. Jika Anda belum juga menemukan jodoh sementara adik Anda lebih dulu nikah, tidak apa-apa. Aisyah (selaku adik) nikah dulu dari kakaknya. Tidak ada masalah. Sampaikan hal itu pada orang tua. Jika orang tua nuntut ada tradisi "langkahan", saya kira juga tidak ada masalah. Artinya tradisi itu juga tidak bertentangan dengan agama.

Silakan dilakukan biar orang tua merasa lega. Kapan Anda menyusul adik, upayakan secepatnya. Orang tua pingin momong cucu. Itulah konsekuensi anak sulung. Maunya orang tua, keinginan menikah itu berasal dari Anda, lalu diikuti adik.

Selamat berikhtiar. Semoga mendapat jodoh yang selalu mendatangkan berkah. *Aamiin.*

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.



Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pernyataan Suami NYELEKIT

Assalamu'alikum warahmatullahi wabarakatuh,

Ustadz, mohon pencerahannya.

Setiap suami dan saya berselisih faham, suami saya selalu berkata:
"Kita memang tidak pernah cocok!"
"Kita tidak pernah sejalan."
"Sekarang kita jalan masing-masing saja."
"Buat apa diteruskan?!"
"Rumah tangga tidak bisa dipertahankan."
"Silakan minta cerai!"

Kata-kata itu sudah sering kali disampaikan suami melalui pesan WhatsApp. Pertanyaan saya: Apakah itu sudah termasuk talak buat saya? Saya mohon pencerahan dari Ustadz. Terima kasih.

Ibu S.

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,

Ada nasihat dari Rasulullah saw. agar tidak main-main dalam urusan perceraian, karena seriusnya akan menjadi kenyataan dan main-mainnya juga demikian. Ungkapan-ungkapan suami seperti itu sudah menjurus cerai yang dilafadzkan secara kinayah. Memang memiliki makna ambigu (multitafsir) apakah diucapkan dengan niat menceraikan istri atau tidak?

Dibutuhkan klarifikasi apa sebenarnya yang dimaksudkan suami. Kadang ungkapan itu muncul hanya karena kejengkelan terhadap istri.

Di Indonesia yang mengikuti hukum positif, selagi hakim belum ketuk palu keputusan cerai, maka status pernikahannya tetap dianggap sah. Seyogianya segera mencari akar masalahnya, kenapa suami bersikap seperti itu. Akan lebih elegan bila suami-istri curhat bersama kepada orang yang paling disukai suami dalam urusan konsultasi keluarga sakinah. Jangan kepada orang yang disukai ibu.

Saya yakin, siapapun yang dijadikan tempat curhat akan berupaya memberikan solusi yang terbaik. Apalagi ibu belum menceritakan apakah suami ada indikasi perselingkuhan, apakah ibu sudah dikaruniai anak, atau berbagai hal yang dapat dijadikan acuan mencari jalan keluar terbaik. ***





Nasi Kemarin untuk Penderita Diabetes

Assalamu'alikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dokter, benarkah penderita diabetes dianjurkan makan nasi putih sisa kemarin yang disimpan di dalam kulkas? Saya pernah mendengar dari seorang teman tentang hal itu. Tapi ketika akan dikonsumsi, nasi tersebut dihangatkan lebih dulu. Padahal, saya pernah dengar juga kalau pasien diabetes sebaiknya tidak mengonsumsi nasi dalam kondisi hangat karena memiliki kandungan glikemik tinggi.

Satu lagi Dokter, bagi pasien diabetes, manakah yang lebih baik, antara nasi putih, nasi coklat, nasi merah, atau nasi hitam? Begitu juga untuk buah, sayur, dan lauk, apa yang sebaiknya dikonsumsi dan dihindari?

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,

Nasi putih sisa kemarin atau nasi baru, apakah di kulkas atau tidak, sama saja. Kalau pun ada sedikit perbedaan tapi tidak signifikan, sehingga dapat dianggap sama saja.

Memang, indeks glikemik yang terkandung dalam beras merah lebih rendah bila dibandingkan dengan beras putih. Tapi untuk kepastiannya, carilah kemasan yang menuliskan keterangan kadar karbohidratnya.

Banyak orang mengira buah-buahan tidak menaikkan gula. Padahal semua karbohidrat (beras-berasan, umbi-umbian, tepung-tepungan, jagung, gula, dan buah-buahan) berpengaruh terhadap kadar gula darah kita, artinya bagi penderita DM juga harus dibatasi.

Bisa dicari di internet, untuk kadar gula setiap zat. Tapi bila membeli produk yang dalam kemasan dan sudah ada keterangannya, tentu akan membantu.

Bagi penderita diabetes harus rajin cek gula darah. Hitunglah kadar karbohidrat dari semua asupan yang masuk. Selalu cek lagi gula darah secara berkala. Lakukan dengan rutin sehingga dapat memperkirakan porsi asupan yang relatif aman.

Untuk semua makanan yang rutin dikonsumsi, lakukan terus pengecekan dan perkiraan porsi tersebut sampai didapat perkiraan yang sesuai.

Demikian semoga bermanfaat.



Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda engan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Keramas Saat Haid

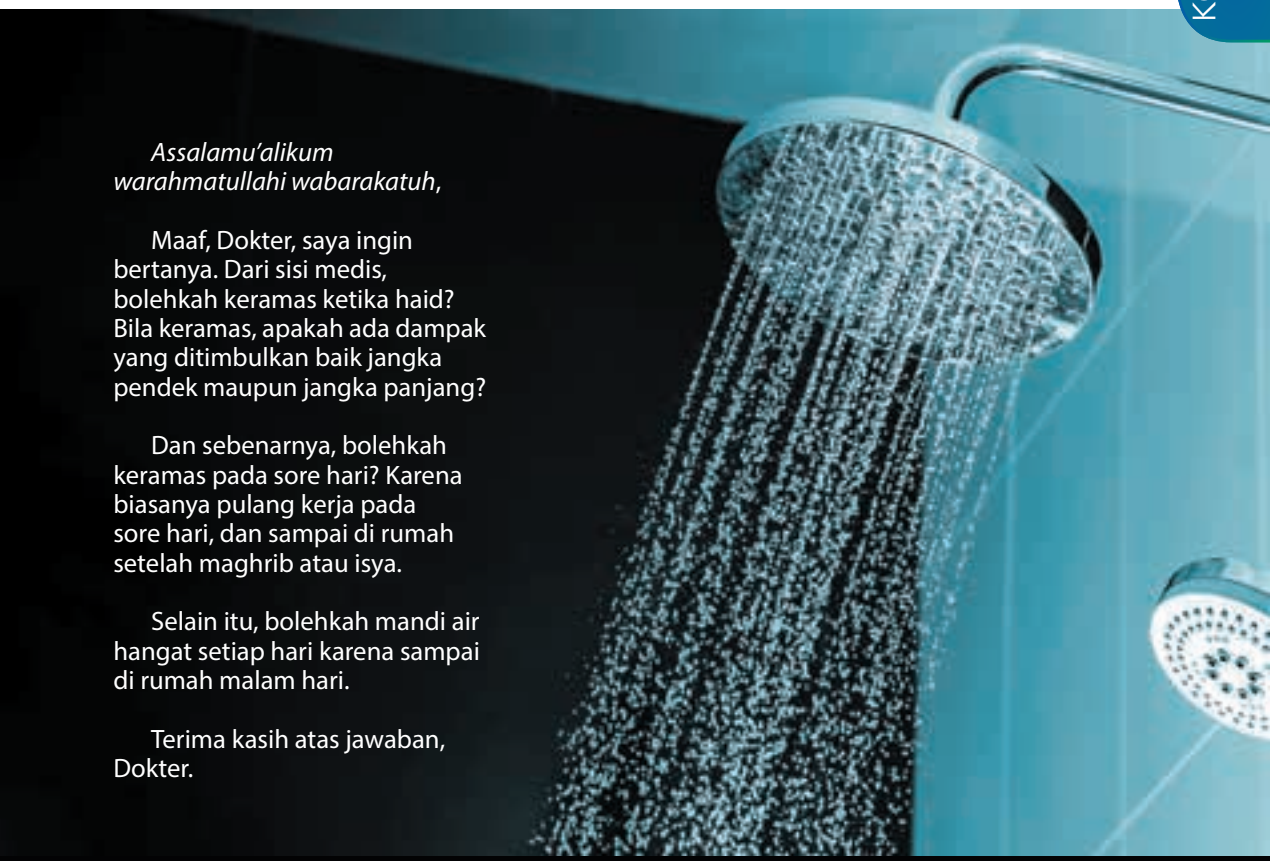

Assalamu'alikum warahmatullahi wabarakatuh,

Maaf, Dokter, saya ingin bertanya. Dari sisi medis, bolehkah keramas ketika haid? Bila keramas, apakah ada dampak yang ditimbulkan baik jangka pendek maupun jangka panjang?

Dan sebenarnya, bolehkah keramas pada sore hari? Karena biasanya pulang kerja pada sore hari, dan sampai di rumah setelah maghrib atau isya.

Selain itu, bolehkah mandi air hangat setiap hari karena sampai di rumah malam hari.

Terima kasih atas jawaban, Dokter.

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,

Dari sisi medis, tidak ada larangan untuk keramas saat haid. Tidak ada dampak jangka pendek maupun jangka panjang, jika keramas saat haid. Keramas boleh kapan saja, apakah pagi hari, siang hari, sore hari atau malam hari.

Sementara itu, mandi dengan air hangat setiap hari boleh saja dilakukan. Tidak ada larangan. Hanya saja, jika setelah melakukan olah raga, tunggu minimal 20 menit, agar kondisi pembuluh darah dan suhu tubuh kita kembali normal. Setelahnya suhu kembali normal, baru mandi.

Sebab, sesaat setelah olah raga, kondisi badan berbeda, karena meningkatnya pemompaan darah dari jantung.

Semoga bermanfaat. ***

Ibrah dari Ahli Kitab dan Bani Israil

Mewaspadai Rasa Jenuh dalam Beragama

Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al-Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka, lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik."

(QS. Al-Hadid: 16)

Bani Israil merupakan umat yang sejatinya mendapat kemuliaan dari Allah. Sebagian besar nabi dan rasul berasal dari Bani Israil. Ada pula banyak keistimewaan lainnya.

Sebutan Israil -dalam banyak tafsir- adalah sebutan lain dari Nabi Yakub. Lalu, anak cucu Nabi Yakub inilah kemudian diyakini membentuk persekutuan suku-suku yang kemudian dikenal dengan sebutan Bani Israil.

Keistimewaan Pertama, Banyak Diutusnya Nabi

Allah memilih banyak di antara mereka menjadi nabi dan rasul. Mulai dari Nabi Yusuf, Nabi Musa, Nabi Harun, Nabi Daud, Nabi Sulaiman, Nabi Zakaria, Nabi Yahya, dan banyak lainnya hingga Nabi Isa.

Belum lagi nabi-nabi yang tidak disebutkan namanya, namun lahir dan hidup di tengah Bani Israil. Seperti seorang nabi pada kisah Thalut yang kemudian memimpin jihad melawan Jalut. Kisah ini diceritakan di surat Al-Baqarah ayat 246-252.

"Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka-pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa, yaitu ketika mereka berkata kepada seorang nabi mereka, "'Angkatlah untuk kami seorang raja supaya kami berperang (di bawah pimpinannya) di jalan Allah.' Nabi itu menjawab, 'Mungkin sekali jika kamu nanti diwajibkan berperang, kamu tidak akan berperang.'" (QS. Al-Baqarah: 246).

Keistimewaan Kedua, Diturunkan-Nya Sejumlah Kitabullah

Dan di tengah Bani Israil inilah kemudian muncul



sebutan Ahli Kitab. Maksudnya adalah bahwa kehadiran banyaknya nabi dan rasul itu sebagiannya menerima wahyu berupa Kitabullah. Yakni Zabur, Taurat, Injil dan lembaran-lembaran berisi wahyu.

Kemuliaan dari Allah tidak hanya itu. Bani Israil mendapat sekian banyak mukjizat. Mereka menyaksikan langsung mukjizat itu dari para nabi di masanya. Mereka menikmati sebagian mukjizat-mukjizat itu.

Nabi Musa memukul bebatuan dengan tongkatnya kemudian terpancar 12 mata air, sesuai jumlah suku di kalangan Bani Israil kala itu. (QS. Al-Baqarah-60).

Keistimewaan Ketiga, Berlimpah Mukjizat

Umat Nabi Musa juga menikmati suguhan istimewa yang langsung turun dari langit: *Manna* dan *Salwa*, seperti firman Allah dalam Al-Baqarah ayat 57. Menurut tafsiran, *Manna* ini sejenis madu sedangkan *Salwa* sejenis burung puyuh. Hidangan yang bisa dinikmati tanpa susah-susah mencarinya.

Umat Nabi Isa juga mendapat keistimewaan ini. Mendapat hidangan langsung dari langit. "Isa putra Maryam berdoa, 'Ya Allah, Rabb Kami turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; berilah rezeki kepada kami, dan Engkaulah sebaik-baik pemberi rezeki.'" (QS. Al-Maidah: 114).

Allah berfirman, "Sesungguhnya Aku menurunkan hidangan itu kepadamu. Siapa saja yang kafir di antaramu sesudah (turun hidangan itu), maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorang pun di antara umat manusia." (QS. Al-Maidah: 115).

Itulah sekelumit dari banyaknya keistimewaan yang Allah berikan kepada Ahli Kitab di tengah Bani Israil kala itu. Namun, perjalanan waktu yang panjang kemudian mayoritas mereka justru berbuat fasik (durhaka).

"…Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik." (QS. Ali-Imran: 110).

Berlimpahnya keistimewaan itu tidak disikapi dengan ketaatan, namun justru hati mereka menjadi keras. Ini pelajaran penting bagi umat Nabi Muhammad saat ini. Penyakit kaum terdahulu ini harus menjadi *ibrah*.

Ritual Rutin dan Rasa Bosan

Seiring dengan berjalannya waktu sering menimbulkan rasa bosan. Tiap tahun melalui bulan Ramadhan, Idulfitri, Iduladha, Qurban, dan momen spiritual lainnya. Menjadi rutinitas.

Momen rutin seperti ini bisa menyebabkan perasaan jenuh, lama-kelamaan kering tanpa makna. Dari situlah kemudian berefek pada jiwa.

Hati menjadi keras. Tak lagi peka terhadap peringatan Tuhan maupun nasihat. Dianggap sudah biasa. Tak lagi ada getaran. Seperti itulah yang terjadi pada Ahli Kitab dan Bani Israil dahulu.

"Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al-Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka, lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik." (QS. Al-Hadid: 16). ***

RAGAM PENYALURAN



Milad ke-36, YDSF Gelar Kaafah & Tarhib Ramadhan

Kajian Aktual Al-Falah (Kaafah) Milad YDSF ke-36 sukses digelar pada pertengahan Maret di Jatim *International Expo* (JIE) *Convention Exhibition*. Rangkaian Kaafah sekaligus tarhib menyambut Ramadhan itu menghadirkan Prof. Dr. Ir. KH. Mohammad Nuh, DEA dan Ustadz Muhammad Jazir, ASP sebagai pembicara. Kegiatan yang dilangsungkan Ahad pagi itu sekaligus membahas tentang keutamaan wakaf sebagai investasi dunia dan akhirat.

Perayaan semarak Milad YDSF yang dihadiri ratusan donatur dan masyarakat umum kali ini, juga menjadi perenungan bahwa YDSF merupakan lembaga perintis dalam mengurusi tata kelola ziswaf selama 36 tahun. "Maka, percayakan pada YDSF sekaligus bersama menyemai kebaikan dan kemuliaan," kata Prof. Nuh di akhir kajian.





Bagikan Bingkisan Lebaran dan Gaungkan Adzan di Pelosok Kampung Banyuwangi

Bertempat di Roxy *Supermarket* Banyuwangi, YDSF bermitra dengan Fatayat NU bagikan bingkisan lebaran untuk 10 anak yatim dengan total nilai Rp2,6 juta. Anak-anak yatim dibebaskan untuk belanja memilih sendiri pakaian yang mereka suka. Selama Ramadhan, YDSF juga sebarkan 300 paket takjil dan buka puasa untuk warga sekitar Pondok pesantren Darul Ulum Glenmore. Tidak ketinggalan, guna kumandangkan adzan dan tadarus Al-Qur'an selama Ramadhan tahun ini, YDSF realisasikan satu paket *sound system* senilai Rp2,5 juta untuk mushala di pelosok Kampung Tlocor, Desa Jambewangi, Kecamatan Sempu, Banyuwangi.

RAGAM PENYALURAN

Seminar *Parenting* dan Doa Bersama di SMA Barunawati

Bekerja sama dengan SMA Barunawati, Surabaya, YDSF gelar seminar *Parenting* yang diisi langsung oleh Ustadz Suhadi Fadjaray, motivator sekaligus penulis buku tentang *parenting*. Berlangsung pada pertengahan Maret di Masjid SMA Barunawati, Jl. Perak Barat No. 173, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan doa bersama.



Sebanyak 375 peserta termasuk siswa, wali murid, dan guru hadir dalam kegiatan bertemakan '*Bersama, Bermuhasabah, dan Melangitkan Doa untuk Kesuksesan Peserta Didik*.' Seminar pengasuhan anak yang utamanya diperuntukkan bagi siswa kelas XII itu juga diharapkan dapat membangun sinergi antara siswa, wali murid, dan guru, agar senantiasa mendukung dan mengantarkan siswa menuju jalan kesuksesan.

Optimalkan Pelayanan Saat Ramadhan, YDSF Latih Puluhan Relawan

Jelang Ramadhan lalu, YDSF siapkan puluhan Relawan Gerai guna memberikan kemudahan layanan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Sebanyak 45 Relawan selanjutnya dilatih agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada donatur. Pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari itu diselenggarakan di Graha Zakat 2 YDSF, Jl. Kertajaya 8C No. 11, Surabaya, sepekan jelang Ramadhan.



Dengan keberadaan relawan, pelayanan YDSF tidak hanya bertempat di kantor pusat maupun cabang saja. Gerai zakat YDSF hadir membersamai donatur di beberapa pusat perbelanjaan, bank dan lainnya yang tersebar di berbagai kota, seperti Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Lumajang, Banyuwangi, Jember, Situbondo, Bondowoso, Jakarta, dan Malang.

YDSF Resmikan Bantuan Masjid di Bondowoso

Dana yang disalurkan YDSF ke Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Ghozali kini telah berbuah masjid yang berdiri kokoh. Masjid Al-Madinah merupakan bentuk kontribusi dana yang disalurkan YDSF. Pada pertengahan Maret lalu, masjid yang berada di kawasan ponpes yang ada di Tangsil Wetan, Wonosori, Bondowoso itu diresmikan.



Direktur YDSF, Juhari Sani turut serta meresmikan masjid bersama pimpinan pondok pesantren di Jawa Timur lainnya seperti PP Nurul Jadid Paiton Probolinggo, PP Sidogiri Pasuruan, dan PP Nurul Abror Banyuwangi. Selain Masjid, YDSF juga berkontribusi memberikan operasional pondok pesantren.





Sambut Ramadhan, Dai Desa YDSF Gelar Tarhib Ramadhan

Semarak menyambut bulan suci Ramadhan 1444 H turut dilaksanakan YDSF di berbagai daerah. Beragam kegiatan Tabligh Akbar dan Tarhib Ramadhan umumnya dilaksanakan bersama Dai YDSF yang tersebar di berbagai pelosok daerah.

Kegiatan yang diselenggarakan menandai hadirnya bulan Ramadhan ini meliputi kajian keagamaan, pasar murah, cek kesehatan, pawai santri, cerdas cermat, mengaji, dan berdoa bersama. Diikuti oleh berbagai elemen masyarakat seperti santri hingga lansia, semarak kegiatan ini serempak digelar di 25 titik, tersebar di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bali.

YDSF Gelar Pasar Ramadhan di Masjid Agung Gresik





YDSF adakan dua agenda Gerakan Subuh Berjamaah (GSB) di Masjid Agung Maulana Malik Ibrahim Gresik pada pertengahan Ramadhan lalu. Kegiatan yang dihadiri sekitar 340 jamaah itu digelar sejak jam 04.00 WIB bersamaan dengan GSB dan kajian yang diisi oleh Ustadz KH. Chusnan Ali.

Setelah mendengarkan tausiah bertema Keutamaan Ramadhan, masyarakat berduyun-duyun datang memadati Pasar Ramadhan Bahagia Bersama YDSF. Pasar digelar dengan menyuguhkan sayur murah dengan konsep sedekah seikhlasnya. YDSF juga membagikan beras gratis bagi dhuafa. Kegiatan sejenis juga dilaksanakan di Masjid An-Nur, Perum Bukit Cemara Wangi, Gresik dan Masjid As-Syifa Halmahera Selatan, Maluku Utara.

RAGAM PENYALURAN

Buka Puasa Bareng Hafidz Cilik

Akhir Maret lalu, YDSF menggelar buka puasa bersama dengan anak-anak penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlatul Hafidz Fahiis An-Nuha, Desa Gandusari, Blitar. Mereka mayoritas penghafal cilik dari kalangan fakir, dhuafa, dan yatim. Selama Ramadhan, kemanfaatan buka bersama tidak hanya dilaksanakan bagi hafidz cilik di Blitar saja.

YDSF juga menyalurkan sebanyak 6.280 Paket Buka Puasa senilai Rp125,6 juta selama Ramadhan 1444 H. Paket



Buka Puasa disalurkan bagi masyarakat kurang mampu di berbagai daerah meliputi Riau, Palu, Gowa, Halmahera Selatan, Balikpapan, Bali, NTT, NTB, Papua, Semarang, Yogyakarta, Cianjur, Madiun, Situbondo, Bondowoso, Jombang, Blitar, dan Surabaya.

Selaraskan Cara Mendidik Anak, YDSF Adakan Seminar Parenting di Panji, Situbondo

Bekerja sama dengan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (Himpaudi) Kecamatan Panji, Situbondo, YDSF mengadakan seminar *Parenting* untuk 100 guru dan wali murid. Seminar dengan tema '*Membangun Sinergi Antar Sekolah dan Orang Tua Sukses Generasi Emas*' itu menghadirkan praktisi psikologi dan akademisi, Enyke Rosita Diana, S.Psi, M.Psi.



Kegiatan yang diselenggarakan pertengahan Maret lalu itu membahas sinergi antara orang tua dan program sekolah, agar senantiasa menyelaraskan persamaan tujuan dalam mendidik anak.

Gelar Baksos Bersama Majelis Taklim Lumajang

120 Paket sembako senilai Rp7,5 juta disalurkan YDSF bekerja sama dengan ibu-ibu Majelis Taklim Nur Jannah dan Majelis Taklim Perum Panjaitan Permai di Lumajang, pada akhir Maret lalu. Titik penyaluran bakti sosial tersebut ada di tiga kecamatan, yakni Kecamatan Klakah, Kecamatan Kunir, dan Kecamatan Tempeh.

Tidak hanya itu, YDSF juga menyalurkan bantuan beasiswa yatim nonpanti bagi 12 anak di Kelurahan Rogotrunan, dan Kelurahan Tompokersan. Penyaluran beasiswa senilai Rp8,4 juta dilangsungkan di Griya Al-Qur'an YDSF Lumajang.





RAGAM PENYALURAN





Puluhan Anak Yatim dan Dhuafa *Ngabuburit* dengan *Dolanan* Tradisional

Pada pertengahan Ramadhan lalu, sekitar 58 anak yatim dan dhuafa mengikuti kegiatan *outbond* dan berbuka bersama YDSF di Kampung *Lali Gadget,* Desa Pagerngumbuk, Wonoayu, Sidoarjo. Bukan hanya sekadar berbuka, untuk menunggu datangnya waktu Maghrib, berbagai gelaran permainan tradisional seperti egrang, gasing, congklak hingga permainan sarung. Semua mereka mainkan dengan penuh keceriaan.

Tidak hanya menghabiskan waktu dengan bermain, kegiatan dalam program Pembinaan Yatim & Pena Bangsa ini juga diimbangi dengan kisah inspiratif dari film '*Bilal*'. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran, manfaat, dan kesan bagi anak-anak yatim dan dhuafa.



Latih Wali Santri PSM Takeran Lebih Cekatan Mendidik Anak

Pertengahan Maret lalu, kolaborasi YDSF dan Raudathul Athfal (RA) Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Takeran, Magetan adakan seminar *parenting*. Bertempat di Aula Kampus PSM, sekitar 200 peserta dari wali santri turut mendengarkan materi yang dibawakan motivator *parenting*, Ir. Misbahul Huda, MBA.

Seminar sekaligus ajang silaturahmi wali santri dan guru itu bertujuan sebagai langkah strategis untuk mendidik tumbuh kembang anak agar sukses dunia maupun akhirat. "Anak itu jangan dinilai kesuksesannya hanya dari perkara dunia, intelektual, materi, dan prestasinya. Tapi yang tidak kalah penting adalah kesuksesan spiritual," tutur Misbahul Huda.

RAGAM PENYALURAN

Bantuan Biaya Berobat untuk Penderita TBC



Kegiatan rutin YDSF untuk memberikan layanan kesehatan kembali di gelar. Di pekan ketiga setiap bulannya, YDSF menyalurkan bantuan zakat untuk biaya kesehatan bagi pasien penderita TBC. Kegiatan dilakukan di 15 desa dari empat kecamatan di Kabupaten Gresik. 22 pasien penderita TBC juga mendapatkan paket sembako . Khusus di Kabupaten Gresik, bantuan kesehatan sudah tersalur sampai Pulau Bawean.

"*Alhamdulillah* semakin terasa manfaatnya, kali ini bantuan zakat kesehatan tersalur hingga Pulau Bawean. Semoga bantuan ini bisa bermanfaat untuk pasien TBC di sini," ucap Syaifudin, koordinator kegiatan.





Pelatihan Totok Punggung

Jelang memasuki Bulan Ramadhan lalu, ratusan pelajar SDIT Madani Ekselensia Sidoarjo mengadakan Tarhib Ramadhan 1444 H dengan mengikuti kegiatan yang mengupas kisah-kisah sahabat Nabi. Kak Usman, salah satu pemateri dari Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia (PPMI), menyampaikan teladan Khalifah Umar bin Khattab kepada 187 siswa.

Di even lainnya, YDSF juga mengadakan pelatihan terapi totok punggung (Topung) bagi 66 peserta di Hotel Edotel Jl. Jenggolo Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo. Kegiatan yang dilaksanakan awal April ini, sekaligus dibarengi dengan buka puasa bersama.

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Peduli Pendidikan Anak Indonesia

Alhamdulillah, YDSF telah mendistribusikan kebaikan di bidang Pendidikan selama tahun 2022 untuk **20.105 orang dan 283 komunitas/lembaga penerima manfaat**.

Mari, mudahkan anak-anak dari keluarga prasejahtera untuk meraih asa dan impian.



Pena Bangsa



Pena Yatim

Rekening Donasi

BCA
088 381 5596
(Kode Bank 014)

BSI
9999 000 270
(Kode Bank 451)

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725
0816 1544 5556

@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al Falah

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 31 Maret 2023

PENERIMAAN

Infaq	2.745.528.661
Zakat	734.935.108
Lainnya	3.781.402
Piutang	55.055.143
JUMLAH PENERIMAAN	**3.539.300.314**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	636.208.231
Program Pendidikan	159.547.125
Program Masjid	1.138.438.584
Program Yatim	68.152.000
Program Kemanusiaan	894.897.375
Program Layanan Zakat	384.315.733
Jumlah Program Pendayagunaan	**3.281.559.048**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	635.401.635
Biaya Pengembangan SDM & SI	36.067.582
Jumlah Pengeluaran Lainnya	**671.469.217**
JUMLAH PENGELUARAN	**3.953.028.265**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	**(413.727.952)**
SALDO AWAL KAS DAN BANK	**5.375.505.690**
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	**4.961.777.738**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

ANAK DERMAWAN DISAYANG TEMAN

KOMIK YDSF



FALAH SERING BERBAGI KUE BIKINAN BUNDA KE TEMAN-TEMANNYA DI SEKOLAH.



MEREKA MENJENGUK GANI SEMBARI MEMBAWA UANG TALI ASIH YANG SUDAH DIKUMPULKAN





MEREKA JUGA SUKA MEMBANTU SIAPAPUN YANG BUTUH PERTOLONGAN.

SIFAT DERMAWAN FALAH DAN SHIDQIA ADALAH KEBIASAAN MEREKA SEJAK KECIL.



KARENA KEDERMAWANANNYA, MEREKA DISAYANG TEMAN-TEMANNYA.





No. 2160

Maulana Nizam Praditya

TTL: Bojonegoro, 17 Maret 2022
Alamat: Jl. Dr. Sutomo Gg. Buntu, Bojonegoro
Nama Orang Tua: Aditya Kurnia P. & M. Mita Ningtyas
Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, selalu berbakti kepada kedua orang tua.Dimudahkan dalam mendapatkan ilmu, kesehatan, kecerdasan, kebaikan, keberkahan, keselamatan, kesuksesan, keberuntungan, keceriaan, & kebahagiaan fiddunya wal akhirah. Aamiin.



No. 2161

Humaira Shakierra Najma

TTL: 08 Oktober 2019
Nama Orang Tua: Arie & Novie
Alamat: Weru, Paciran, Lamongan
Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang pintar & shalihah.



No. 2162

Sheza Kayla 'Ailah

TTL: Gresik, 14 September 2017
Nama Orang Tua: Moh. Zimamuddin & Syafitri Ayu Pratiwi
Alamat: Dusun Karang Tumpuk, Campurejo, Panceng, Gresik
Doa & Harapan: Semoga menjadi anak shalihah & menjadi anak yang beruntung dunia akhirat. Aamiin.



No. 2163

Silfa Zahrah Almira

TTL : Sidoarjo, 22 Juni 2022
Alamat: Sidoarjo
Nama Orang Tua: Febby
Doa & Harapannya: Bismillah, Silfa kelak menjadi anak yang shalihah, sukses, & menjadi anak yang bisa membanggakan kedua orang tua. Aamiin.



No. 2164

Kenzio Aditya Athallah

TTL: Surabaya, 26 Oktober 2022
Nama Orang Tua: Sabrina & Richad
Alamat: Jl. Jojoran Stal, Surabaya
Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, taat agama, berbakti kepada orang tua, berguna bagi orang sekitar, selalu diberikan kesehatan, kesuksesan, & dilancarkan rezekinya. Aamiin.

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Sucipto
Alamat: Taman Wisma Menanggal, Surabaya
Usia: 56 tahun
Wafat: 17 Februari 2023

Muhammad Aziz Purwanto
Putra ke-2 dari Sudaryanto & Suyati
Usia: 7 bulan
Lahir: 02 Juni 2008
Wafat: 19 Januari 2009

H. Samsidi
Alamat: Jl. Gunung Agung, Kepuh Permai Waru, Sidoarjo
Usia: 70 tahun
Wafat: 24 Maret 2023

Affiana Jumiratna
Istri dari Joko Utomo (NID: 142003)
Alamat: Jl. Pandean 2, Kel. Peneleh Kec. Genteng, Surabaya
Usia: 42 tahun
Wafat: 26 Januari 2023

Drs. H. Dasuki, MM.
Anggota Pembina YDSF
Alamat: Bukit Hijau, Malang
Usia: 67 tahun
Wafat: 28 Maret 2023

Sarti
Alamat: Jl. Gubeng Jaya I, Surabaya
Usia: 60 tahun
Wafat: 30 Maret 2023

اَللهُمَّ اغْفِرْلَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَاَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ اْلاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ دَارًاخَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلاً خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اَللهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَاُنْثَانَا. اَللهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاَحْيِهِ عَلَى اْلاِسْلاَمِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى اْلاِيْمَانِ. اَللهُمَّ لاَتَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلاَتُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَآاَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Biarkan Ikhlas Berproses



Oleh: Zainal Arifin Emka

"Sepuluh ribu saja ya, Mas. Yang penting ikhlas!"

Ucapan Irvan kepada peminta sumbangan itu mengusik perhatian ayah. Ketika putranya kembali dari menemui tamu, ayah spontan menyambutnya.

"Ucapanmu tadi hanya benar di permukaan. Sebaiknya jangan memasung ikhlas yang bisa menghalangi kamu berbuat lebih banyak dan berkorban lebih besar," kata ayah serius.

"Yah, itu tadi basa-basi. Kan biasa begitu."

"Ayah paham. Kalimatmu berkait dengan kemampuanmu menyumbang. Tapi rasa ikhlas kan tidak selalu tumbuh dari rasa ringan. Ikhlas bisa saja tumbuh dari rasa berat ketika berhasil mengalahkan nafsu diri. Pengorbanan, kata orang."

"Ikhlas mesti dibebaskan dari kungkungan perasaan ringan atau berat. Allah memerintahkan kita untuk tetap berangkat, baik merasa ringan ataupun berat. Berjihad dengan harta dan dirimu di jalan Allah," tutur ibu.

"Itu Surat At Taubah ayat 41," tukas Putri, diacungi jempol ibu.

Ayah kemudian menyatakan sebaiknya kita tak menghakimi orang yang kelihatan merasa berat menyumbang. Sebab boleh jadi pahalanya lebih besar daripada yang merasa ringan saja.

"Rasulullah pernah berkata kepada Aisyah: Pahalamu senilai dengan kadar payahmu. Nabi Ibrahim tentu merasa berat ketika harus menyembelih Ismail, putranya. Tapi apakah Ibrahim tidak ikhlas?!" kata ayah beretorika.

"Benar, Yah. Irvan pikir orang-orang yang berhijrah tentunya tidak semua merasa ringan. Tak terbayangkan harus meninggalkan kampung halaman, harta benda, keluarga. Tentunya berat. Tapi mereka ikhlas melakukan perintah Rasul-Nya!"

"Menurut hemat Ibu, masih wajar orang takut beramal, apalagi berupa harta. Ada setumpuk kekhawatiran. Manusiawi. Ibu iri pada orang yang bersedekah besar tanpa merasa terbebani. Enteng saja. Sementara amal kita masih sangat sedikit!"

"Itu masih lebih baik daripada merasa amal shalihnya sudah cukup. Lupa berhitung bahwa nikmat Allah yang diterimanya tak terhingga," kata ayah.

"Kata seorang ulama, kegelisahan itu penjaga diri dari bangga hati. Merasa cukup dengan amal shalihnya," timpal Putri.

Suasana hening. Irvan berpikir, apakah ikhlas selalu berarti mencintai apa yang dikerjakannya? Faktanya, pada awalnya tidak mudah, meski tahu itu baik. Jadi, memang butuh proses. Kata orang: mencintai apa yang dilakukannya. Bukan sekadar melakukan apa yang dicintainya. Terlebih jika perintah itu datang dari Allah dan Rasul-Nya.

"Irvan pernah membaca dalam Al-Qur'an, ketika Allah memerintahkan berperang, Allah yang Mahatahu juga mengingatkan bahwa berperang itu sesuatu yang dibenci. Padahal ia amat baik. Sebaliknya menyukai sesuatu, padahal amat buruk. Jadi, ikhlas itu tak ada hubunganya dengan cinta atau benci."

"Itu ada di Surat Al-Baqarah ayat 216, Kak," sela Putri. Ibu angkat jempol lagi.

"Allah memahami, rasa benci para sahabat Rasulullah pada perang. Karena itu Allah tidak menjadikan cinta dan benci sebagai ukuran keikhlasan," kata ayah.

"Godaaan rasa ikhlas muncul sejak sebelum kita beramal, saat beramal, dan sesudah beramal. Karena itu menjadi ikhlas adalah proses yang terus berjalan," tutur ibu diacungi jempol Putri. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI MEI 2023

MAKANAN

Tersedia abon sapi asli, tanpa MSG, kemasan 100 gr.
Tersedia dalam 2 varian rasa, manis & pedas. Cocok untuk topping nasi kuning, nasi goreng, atau roti. Praktis untuk lauk pendamping saat sahur maupun buka. Insya Allah rasa tidak mengecewakan.
Berminat hubungi 0857 3303 0568.

Sedia ayam kampung jantan ungkep khas Madiun dengan bumbu & pengolahan tradisional. Tinggal goreng/bakar, lengkap ati - ampela, ceker, & kepala. Kemasan 1.2 kg, 700 gr, 600 gr, 400 gr. Bisa ecer dan grosir. Hubungi 0856 9479 4853.

JASA

Iklan WiFi: Promo paket jitu 30 mbps, biaya pemasangan hanya Rp166.500, melayani seluruh area di Jawa timur.
Hubungi 0857 8519 8001.

PROPERTI

Rumah subsidi tanpa DP, angsuran Rp900 ribuan, flat sampai lunas. Lokasi 4 menit dari Gerbang Tol Bangil - Pasuruan. Terbatas hanya 40 unit.
Info lengkap hubungi 0882 2845 4079 (Iwan Budi).

TOKO

Ziyaani Hijab
Menyedikan berbagai kebutuhan hijab dengan harga dan kualitas terbaik. Dapatkan beragam jenis jilbab, inner hijab, & berbagai aksesori lainnya di sini. Kunjungi toko online kami:
Instagram @ziyaanihijab; Shopee: Ziyaani Hijab (shopee.co.id/bellaziyaani). Hubungi WA. 0821 3699 5655.



Bantu Pengembangan

Masjid YDSF di Rest Area KM 725A Tol Sumo

Demi memberikan layanan kemudahan dan kenyamanan ibadah saat safar, sedang dibangun masjid di *rest area* KM 725A Tol Sumo.

Untuk melakukan pengembangan masjid, kami mengajak Sahabat memberikan partisipasi terbaik.

Insya Allah, setiap ikhtiar dari Sahabat akan memberikan banyak manfaat.

Rekening Donasi

BSI 9999 000 270
(Kode Bank 451)
a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725
0816 1544 5556

@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al Falah

YDSF
Yayasan Dana Sosial al Falah

Kajian Rutin Al Falah

Ikuti Kaaffah Halal Bihalal

Indahnya Silaturahmi, Menyatukan Hati



Ust. Fadlan Garamatan

Pengasuh Ponpes Al Fatih Kaaffah Nusantara (AFKN)

Ahad,
21 Mei 2023
09.00 WIB - selesai

Ruang Utama
Masjid Al Falah
Jl. Raya Darmo No. 137A, Surabaya

Link Pendaftaran
s.id/halalbihalal1444h

Informasi
0816 1544 5556

@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al Falah